

EFISIENSI PRODUKSI SAYURAN DALAM RANGKA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT KOTA PEKANBARU “PADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PELITA HATI”

Efficiency of Vegetable Production in Enhancing the Community Economy of Pekanbaru City at the Pelita Hati Women Farmers Group

Elinur^{1*}, T. Edy Sabli²⁾, Sisca Vaulina¹⁾, Asrol¹⁾, Heriyanto¹⁾, Saripah Ulpah²⁾, Desrihastuti²⁾, Aini Ramadhani³⁾, Andri Yani Lasmiadi³⁾, Adhari Kurniawan³⁾, M. Alfian³⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

²⁾Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

³⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

* Corresponding Author Email: elinurelinur13@agr.uir.ac.id

Dikirim: 3 November 2025

Diterima: 3 November 2025

Dipublikasi: 25 November 2025

ABSTRACT

Community service activities were conducted through an educational outreach program focused on vegetable production efficiency, aimed at enhancing the community's economic well-being. Record-keeping regarding the use of production inputs, production costs, and revenue had not been properly maintained prior to this activity. This program aimed to: (1) provide information related to production efficiency based on the use of production inputs to the Pelita Hati Women Farmers Group (KWT) in Sidomulyo Village; and (2) deliver information on household income potential through the efficient use of production inputs. The activity was conducted through a face-to-face session, during which the community service team presented and delivered materials, aligning with the program's theme. The service was performed on Jalan Melati 3, Sidomulyo Timur Subdistrict, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The program was expected to: (a) increase participants' understanding of efficient input utilization and enable them to calculate household income independently; (b) encourage the KWT to apply the acquired knowledge in the next planting season, including on other agricultural commodities; and (c) improve the soft skills of homemakers in the Pelita Hati farming group. The outreach program was successfully implemented on Thursday, January 6, 2022, and proceeded smoothly in accordance with the planned schedule. Through this activity, the Women Farmers Group was expected to gain a broader understanding of vegetable production efficiency, supporting economic improvement efforts. The program recommends follow-up activities to ensure continuity and enable farmers to apply the knowledge and skills they have obtained in practice.

Keywords: Vegetables, Production Efficiency, Community Economy, Pelita Hati Women Farmers Group

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan mengenai efisiensi produksi sayuran untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Pencatatan mengenai penggunaan input-input produksi, biaya dan penerimaan belum tercatat dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) menginformasikan efisiensi produksi dari penggunaan input-input produksi kepada kelompok Wanita tani (KWT) Pelita Hati di Kelurahan Sidomulyo; (2) menginformasikan pendapatan yang

diterima melalui efisiensi penggunaan input-input produksi kepada kelompok Wanita tani (KWT) Pelita Hati di Kelurahan Sidomulyo. Kegiatan dilaksanakan dengan cara tatap muka melalui penyampaian materi (presentasi) oleh tim pengabdian yang berkaitan dengan tema pengabdian. Pengabdian dilaksanakan di Jalan Melati 3, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Target yang ingin dicapai yakni (1) menambah pengetahuan mengenai penggunaan input produksi yang efisien sehingga mampu melakukan perhitungan pendapatan di rumah tangga; (b) KWT mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk musim tanam berikutnya. Selain itu, dapat diaplikasikan pada komoditi-komoditi usaha lainnya; (c) meningkatkan softskill ibu-ibu rumah tangga di kelompok tani “Pelita Hati”. Program penyuluhan dalam bentuk pengabdian ini telah terselenggara pada hari Kamis, tanggal 6 Januari 2022 dengan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun oleh tim pelaksana pengabdian. Dengan telah terlaksananya kegiatan pengabdian ini diharapkan kepada kelompok Wanita tani bertambah informasi dan pengetahuannya mengenai efisiensi produksi sayuran untuk peningkatan ekonomi. Saran pada kegiatan ini adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga Wanita tani dapat mempraktekan informasi dan keterampilan yang telah diperoleh.

Katakunci: Sayuran, Efisiensi Produksi, Ekonomi Masyarakat, KWT Pelita Hati

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian merupakan bagian integral dari peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam memperkuat ketahanan pangan dan perekonomian keluarga. Salah satu komponen penting dalam keberhasilan pembangunan pertanian terletak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya, terutama pelaku utama yaitu petani dan anggota keluarganya. SDM pertanian yang baik tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan teknis budidaya, tetapi juga melalui kemampuan dalam mengelola usaha tani secara ekonomis, efisien, dan berorientasi pasar. Menurut Perdana (2018), peningkatan kapasitas petani merupakan kunci keberlanjutan usaha tani dan menjadi fondasi dalam pengembangan ekonomi berbasis pertanian yang produktif.

Upaya peningkatan kapasitas petani dapat diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Penyuluhan bukan sekadar transfer pengetahuan teknis, tetapi merupakan proses pemberdayaan yang mendorong petani untuk berpikir kritis, mengambil keputusan secara tepat, serta mampu mengelola usaha pertanian secara mandiri dan berkelanjutan (Departemen Pertanian RI, 2018). Dengan demikian, program penyuluhan tidak hanya mengajarkan teknik budidaya, tetapi juga menciptakan kesadaran baru mengenai pentingnya aspek manajerial dan pengelolaan ekonomi usaha tani.

Keterampilan teknis dalam mengolah lahan, memilih benih, menggunakan pupuk, serta menerapkan pengendalian organisme pengganggu tanaman tentu menjadi dasar produksi. Namun, pada era modern pertanian seperti saat ini, aspek tersebut tidak lagi cukup. Petani dituntut untuk mampu menghitung biaya produksi, menganalisis penerimaan dan pendapatan, serta mengukur tingkat efisiensi usaha guna memastikan keberlanjutan ekonomi rumah tangga. Peningkatan daya saing petani bergantung pada kemampuannya dalam mengelola biaya dan memaksimalkan output produksi. Sejalan dengan pemikiran Suwarnata (2021), keunggulan pertanian bukan lagi bertumpu pada teknik budidaya saja, tetapi harus seimbang dengan pemahaman ekonomi, efisiensi usaha, dan penguatan organisasi pendukung seperti kelompok tani atau koperasi.

Kelompok Wanita Tani (KWT) memegang peran strategis, bukan hanya wadah berkumpul atau tempat kegiatan sosial, melainkan bagian dari sistem ekonomi lokal yang dapat memperkuat posisi tawar petani perempuan dalam kegiatan produksi dan pemasaran. Kontribusi perempuan dalam sektor pertanian saat ini mencapai lebih dari 40% pada aktivitas hulu hingga hilir, sehingga pemberdayaan perempuan tani menjadi salah satu langkah meningkatkan ekonomi keluarga secara nyata (Faizien, 2025). Melalui penguatan pengetahuan mengenai efisiensi produksi, KWT mampu menjadi agen perubahan dalam peningkatan pendapatan rumah tangga secara langsung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk KWT Pelita Hati merupakan bentuk nyata intervensi pendidikan pertanian yang berfokus pada penguatan pengetahuan mengenai efisiensi produksi sayuran. Efisiensi produksi tidak hanya membahas aspek teknis seperti pemilihan bibit, jarak tanam, dan pemupukan, tetapi mencakup manajemen biaya produksi, distribusi input, perhitungan penerimaan, hingga analisis keuntungan yang diperoleh. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan anggota KWT mampu mengelola usaha tani lebih terstruktur sehingga pendapatan rumah tangga meningkat. Sebagaimana dikemukakan oleh Suryati et al. (2025), peningkatan produksi tidak memiliki makna ekonomi apabila tidak dibarengi peningkatan efisiensi biaya dan peningkatan margin pendapatan.

Saat ini permasalahan utama yang dihadapi KWT Pelita Hati adalah ketidakefektifan pencatatan biaya dan penerimaan usaha. Banyak petani yang masih menjalankan usaha tani secara konvensional tanpa pembukuan, sehingga sulit menilai keuntungan nyata dan menilai kelayakan usaha. Kondisi ini menyebabkan pengembangan usaha terhambat karena tidak adanya data dasar untuk evaluasi dan perencanaan musim tanam berikutnya (Saputra, 2020). Melalui pengabdian ini, diberikan pembimbingan mengenai pencatatan biaya input berupa benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, hingga analisis pendapatan bersih. Dengan pengelolaan finansial usaha yang baik, petani perempuan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Program edukasi ini juga menjadi langkah untuk menstimulasi produktivitas ekonomi masyarakat Kota Pekanbaru melalui sektor pertanian rumah tangga. Potensi urban farming serta pasar sayuran segar di wilayah perkotaan merupakan peluang ekonomi yang besar apabila diolah secara profesional. Dengan demikian, penyuluhan ini bukan sekadar kegiatan penyampaian materi, tetapi merupakan upaya strategis dalam mendorong KWT menjadi unit ekonomi produktif (*small agribusiness unit*) dalam skala lokal maupun komersial.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi relevan dan sangat penting dilaksanakan. Melalui penyuluhan ini diharapkan anggota KWT Pelita Hati lebih memahami konsep efisiensi produksi, mampu mencatat struktur biaya dan penerimaan usaha, serta berdaya dalam mengembangkan usaha pertanian keluarga yang memberikan nilai tambah ekonomi. Upaya pemberdayaan perempuan tani secara langsung akan berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga dan penguatan kemandirian masyarakat.

MASALAH

Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini berfokus pada dua aspek utama. Pertama, bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai efisiensi produksi melalui penggunaan input-input produksi kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Pelita Hati di

Kelurahan Sidomulyo. Kedua, bagaimana metode penyampaian yang tepat untuk menginformasikan besaran pendapatan yang dapat diperoleh melalui penerapan efisiensi penggunaan input produksi tersebut kepada anggota KWT. Kedua rumusan masalah tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, sehingga pengetahuan dan keterampilan peserta dalam aspek produksi serta pengelolaan ekonomi rumah tangga dapat meningkat.

METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Jalan Melati 3, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan pada hari Kamis tanggal 6 Januari 2022 pukul 09.00 Wib – selesai.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa metode penyuluhan. Metode ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) mengenai efisiensi produksi sayuran untuk meningkatkan pendapatan. Kemudian, memberikan kesempatan kepada KWT untuk diskusi berupa tanya jawab yang berkaitan dengan materi penyuluhan serta mendiskusikan persoalan-persoalan yang dihadapi. Dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan KWT. Selanjutnya, tim pengabdian menuju lokasi pembudidaya sayuran dan foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) dilakukan dengan memberikan materi dengan cara presentasi (pemaparan) secara tatap muka kepada KWT sayuran di Kelurahan Sidomulyo. Agar materi tersampaikan dengan baik, dibutuhkan juga *infocus* sebagai alat pendukung kelancaran proses presentasi. Kegiatan ini dilakukan di saung milik petani setempat.



Gambar 1. Materi Untuk Presentasi

Pengabdian telah dilakukan pada hari Kamis, tanggal 6 Januari 2022 mulai dari pukul 09.00 wib hingga pukul 12.00 wib. Kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dipersiapkan oleh tim pelaksana pengabdian. Kegiatan dilaksanakan di Jalan Melati 3, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Perjalanan menuju lokasi pelaksanaan pengabdian membutuhkan waktu \pm 1 jam dengan menggunakan transportasi darat.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan ibu-ibu Anggota KWT

KWT telah berkumpul di tempat kegiatan dan menyambut dengan baik tim pengabdian. Kegiatan ini dihadiri oleh 29 Orang anggota KWT. Kegiatan diawali dengan doa Bersama agar kegiatan berjalan lancar. Selanjutnya, moderator memberikan kesempatan kepada tim dosen untuk menyampaikan materi sesuai bidang keahlian yang berkaitan dengan tema yang sudah ditentukan. Adapun materi yang disampaikan oleh masing-masing tim dosen pada kegiatan pengabdian ini, antara lain:

1. Efisiensi produksi sayuran dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat Kota Pekanbaru, yang dipaparkan oleh Ibu Dr. Elinur, SP., M.Si (durasi waktu selama 30 menit)
2. Teknologi irigasi tetes yang dipaparkan oleh Bapak Dr. Ir. T. Edi Sabli, M.Si (durasi waktu selama 30 menit)

Materi dipresentasikan menggunakan media *PowerPoint* dan didukung perangkat *infocus* untuk memaksimalkan visualisasi penjelasan. Media pembelajaran visual seperti ini dinilai dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta karena penyampaian informasi menjadi lebih sistematis dan menarik (Asadullah et al., 2018). Setelah pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta cukup aktif memberikan pertanyaan seputar pengelolaan biaya produksi, pemilihan input, serta teknis penerapan irigasi tetes pada usaha budidaya sayuran.



Gambar 3. Budidaya Sayuran di KWT Pelita Hati Kota Pekanbaru

Hasil Kegiatan

Berdasarkan pengamatan lapangan, hasil wawancara, serta evaluasi selama kegiatan berlangsung, diperoleh beberapa capaian penting. Peserta yang hadir mengikuti kegiatan dengan aktif dan mampu berpartisipasi dalam proses diskusi maupun dalam menjawab pertanyaan evaluatif yang diberikan. Keaktifan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai pelaku usaha tani.

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu:

1. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai efisiensi penggunaan input produksi pada usaha tani sayuran. Peserta mulai memahami bahwa efisiensi produksi tidak hanya dilihat dari peningkatan hasil panen, tetapi juga dari kemampuan mengelola biaya input agar menghasilkan keuntungan optimal. Konsep efisiensi sangat penting dalam usahatani karena berkaitan dengan kemampuan petani meminimalkan input tanpa menurunkan output (Afriansyah et al., 2022). Sehingga peserta diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan pupuk, tenaga kerja, maupun sarana produksi lainnya.
2. Bertambahnya pengetahuan peserta tentang pentingnya pencatatan biaya usaha dan pendapatan. Melalui materi yang disampaikan, peserta mulai menyadari bahwa pencatatan merupakan komponen penting dalam evaluasi usaha tani. Pencatatan biaya produksi membantu petani menilai besarnya modal dan membandingkannya dengan hasil penjualan untuk mengetahui tingkat keuntungan. Misefrizal (2019) menyatakan bahwa pencatatan keuangan mendorong transparansi serta mempermudah pengambilan keputusan usaha tani dilakukan secara lebih terarah dan terukur.

Selain dua output utama tersebut, peserta juga mulai menunjukkan ketertarikan dalam mengimplementasikan teknologi irigasi tetes sebagai metode efisiensi air dalam produksi sayuran. Irigasi tetes terbukti mampu meningkatkan penggunaan air secara efisien dan meningkatkan produksi pada berbagai komoditas hortikultura (Witman, 2021). Dengan demikian, pengetahuan baru yang diperoleh melalui kegiatan ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan produktivitas KWT Pelita Hati.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Efisiensi Produksi Sayuran dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kota Pekanbaru” dapat dikategorikan berhasil. Keberhasilan ini tercermin dari antusiasme peserta, ketercapaian tujuan pembelajaran, serta komitmen peserta untuk menerapkan pengetahuan dalam usaha tani mereka ke depannya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Pelita Hati” di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru terselenggara dengan baik, lancar dan sesuai dengan harapan tim pengabdian. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disimpulkan bahwa: (1) Kelompok Wanita Tani (KWT) mendapatkan informasi mengenai efisiensi produksi dari penggunaan input-input produksi sayuran; (2) Kelompok Wanita Tani (KWT) mendapatkan informasi mengenai pendapatan yang diterima melalui efisiensi penggunaan input-input produksi sayuran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah., Kembauw, E., Munajat, M., Marni, S., Sari, F. P., Fitri, A., Bintariningtyas, S., Lastinawati, E., Jumri, J., Raharti, R., Kusnadi, I. H., Darmawan, A., Sembada, A. A., dan Dahliana, A. B. (2022). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. *Eureka Media Aksara: Jawa Tengah*.
- Asadullah, M., Satmoko, S., & Mardiningsih, D. (2018). Efektivitas Media Video Dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Terhadap Budidaya Edamame Di Kelompok Tani “Sederhana”, Kelurahan Bandungan, Kabupaten Semarang. *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.14710/agrisociconomics.v2i2.2331>
- Departemen Pertanian RI. (2018). Program Penguatan Penyuluhan Pertanian Nasional. Kementerian Pertanian RI: Jakarta.
- Faizien, H. A. (2025). Peran Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi Pertanian. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*, 4(1), 49-63. <https://doi.org/10.55606/jurrit.v4i1.4695>
- Misefrizal. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pertanian di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Pekanbaru. <https://repository.uir.ac.id/6413/1/145310706.pdf>
- Perdana, D. N. (2018). Implementasi Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Melalui Kerjasama Internasional. Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Malang.
- Saputra, S. R. A. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Jambu Madu (Studi Kasus Pada CV. Radella Multi Agri (RMA)) Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Islam Riau. Pekanbaru. <https://repository.uir.ac.id/16150/1/164221010.pdf>

- Suryati, A., Topan, Haji, S. (2025). Pengaruh Manajemen Produksi Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Hotmal Jaya Perkasa. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(3), 377-395. <https://doi.org/10.55182/jnp.v5i3.630>
- Suwarnata, A. G. E., Sonani, N. & Rosiana, A. (2018). Kajian Ekonomi Usahatani Hortikultura Pada Kelompok Wanita Tani Perkotaan Di Bogor. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, (1): 418-430. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.4666>
- Witman, S. (2021). Penerapan Metode Irigasi Tetes Guna Mendukung Efisiensi Penggunaan Air di Lahan Kering. *Jurnal Triton*. 12(1), 20-28. <https://doi.org/10.47687/jt.v12i1.152>